

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	5
MUKADIMAH	7
DAFTAR ISI	8
Semester 1	9
PELAJARAN 1	10
TAJWID	10
PELAJARAN 2	13
NUN SUKUN DAN TANWIN	13
NUN SUKUN	13
TANWIN	14
PELAJARAN 3	17
IZHHAR HALQI	17
PELAJARAN 4	24
IDGHAM	24
PELAJARAN 5	31
IQLAB	31
PELAJARAN 6	35
BACAAN IKHFA'	35
Semester 2	44
PELAJARAN 1	45
ADAB MEMBACA AL-QUR'AN AL-KARIM	45
PELAJARAN 2	48
NUN DAN MIM BERTASYDID	48
PELAJARAN 3	54
MIM SUKUN	54
PELAJARAN 4	60
IDGHAM SHAGHIR	60
PELAJARAN 5	64
IZHHAR SYAFAWI	64
PELAJARAN 6	69
QALQALAH	69
PELAJARAN 7	73
LATIHAN-LATIHAN	73



PELAJARAN TAJWID
JILID 1
SEMESTER 1

Sebagian sarana di atas akan membantu dalam menerapkan tajwid dengan penerapan yang sah

Sebagian sarana ini bisa didapatkan dengan mudah.
Masing-masing guru dan murid bisa mengambil faedah darinya.

TAJWID

Pendahuluan

Pilihlah dari materi pelajaran di bawah ini yang memiliki hubungan dengan ilmu tajwid yang sedang kamu pelajari!

- Sejarah
- Al-Qur'an
- Fikih
- Matematika
- Tauhid

Kegiatan



Simaklah guru atau rekaman bacaan Al-Qur'an dari seorang ahli qiraah yang membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kemudian dengarkanlah bacaan salah seorang murid ketika membaca Al-Qur'an!

Lalu apa sajakah yang bisa kamu simpulkan?

Jawab:

Definisi Tajwid

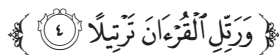
Tajwid secara bahasa adalah *at-tahsin* (memperindah).

Secara istilah adalah memberikan hak-hak kalimat dan huruf-huruf Al-Qur'an tanpa menambah dan mengurangi.

Pentingnya Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid termasuk ilmu yang mulia. Sisi urgen dan pentingnya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan perintah Allah dalam firman-Nya,



“Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan tartil.” (Al-Muzzammil: 4)

2. Membantu kita dalam membaca Al-Qur’an sebagaimana Al-Qur’an diturunkan.

Faedah Mempelajari Tajwid

1. Mendapatkan keridhaan Allah dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Mutqin (mantap dan kokoh) ketika membaca Al-Qur’an.
3. Terhindar dari kesalahan (ketika membaca Al-Qur’an).

Kitab-Kitab Terpenting dalam Ilmu Tajwid

1. *Tuhfatul Athfal* karya Sulaiman bin Husain al-Jamzuri asy-Syafi’i.
2. *At-Tajwid al-Muyassar* karya Dr. Abu Ashim Abdul Aziz bin Abdul Fattah al-Qari’.
3. *Al-Burhan fi Tajwid al-Qur’an* karya Muhammad ash-Shadiq Qamhawi.
4. *Ghayatul Murid fi Ilmi al-Tajwid* karya ‘Athiyah Qabil Nashr.



Pengetahuan yang Sangat Berharga

Ibnul Jazari رَحِمَهُ اللهُ menjelaskan cara menerapkan ilmu tajwid,

وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ تَرْكِهِ

Dan tidak ada perbedaan antara orang yang mempraktikkan tajwid dengan yang meninggalkannya,

إِلَّا رِيَاضَةٌ أَمْرِي بِفَكَهِ

kecuali latihan orang itu dengan rahangnya.

Kegiatan



1. Allah ﷻ berfirman,

﴿الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ﴾

“Orang-orang yang telah Kami berikan Al-Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya.” (al-Baqarah: 121)

Faedah apakah yang bisa kamu simpulkan dari ayat di atas?

2. Ibnu Abbas رضي الله عنه berkata, “Rasulullah ﷺ meninggal ketika aku baru berusia 10 tahun. Akan tetapi, aku telah bisa membaca *al-Muhkam* Al-Qur’an.”

(Diriwayatkan oleh al-Bukhari dalam *Kitab Fadhail Al-Qur’an, Bab: Ta’lim ash-Shibyan al-Qur’an* no. 5035.

Sa’id bin Jubair berkata, “Lalu aku tanyakan kepada Ibnu Abbas apakah itu *al-muhkam*?” Ia menjawab, “*Al-Mufashshal*.” Maksud dari *al-mufashshal* adalah surat Qaf hingga surat an-Naas.)

Faedah apakah yang bisa kamu simpulkan dari hadits di atas?



Latihan

1. Sebutkan definisi tajwid!
2. Jelaskan pentingnya mempelajari ilmu tajwid!
3. Apa sajakah faedah mempelajari ilmu tajwid?

Kegiatan



Pilihlah nun sakinah dari kata-kata di bawah ini!

مِّنْ - وَأَنْظُرْ - تَبَيَّنَ - فَإِنَّ لَمْ - مِنْهُ - يَبَيَّنُ

Lalu apakah yang kamu perhatikan?

TANWIN

Definisi Tanwin

Tanwin adalah nun sukun yang terlafazkan di akhir setiap isim (kata benda), akan tetapi tidak ada wujudnya ketika dalam bentuk tulisan dan tidak terlafazkan ketika *waqaf* (berhenti).

Contoh:

كِتَابُ kamu membacanya dengan كِتَابُنْ, ada nun sukun pada akhir kata.

Demikian pula كِتَابًا, kamu membacanya كِتَابَيْنْ.

Dan كِتَابٍ, kamu membacanya dengan كِتَابَيْنْ.

Tanda-Tanda Tanwin

1. Dhammatain atau dhammah tanwin (ـَـ), contoh: ﴿ نَارٌ ﴾

Kamu membacanya dengan نَارُنْ

2. Fathatain atau fathah tanwin (َ), contoh: ﴿ خَيْرًا ﴾

Kamu membacanya dengan خَيْرِنُ

3. Kasratain atau kasrah tanwin (ِ), contoh: ﴿ غَاسِقِي ﴾

Kamu membacanya dengan غَاسِقِيْنِ

Allah ﷻ berfirman,

﴿ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجَكُمْ إِن كُنْتُمْ تُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْتُمْ أَمْ تَتَّقُونَ
 وَأَسْرَحْتُمْ سَرَاحًا جَمِيلًا ﴿٢٨﴾ وَإِن كُنْتُمْ تُرِيدُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ
 لِلْمُحْسِنَاتِ مِنكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾ ﴾

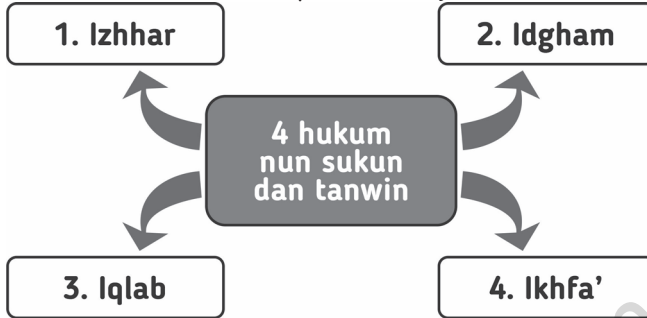
“Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, 'Jika kamu sekalian menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya, maka kemarilah agar kuberikan kepadamu mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar.” (al-Ahzab: 28-29)

Bacalah ayat di atas dan carilah nun sukun, nun yang berharakat, dan tanwin!

Kata yang ada nun sukun	Kata yang ada nun berharakat	Kata yang ada tanwin
.....
.....
.....

Hukum Nun Sukun dan Tanwin:

Nun sukun dan tanwin memiliki empat hukum, yaitu:



Latihan

1. Bagaimanakah cara kamu mengetahui keberadaan nun sukun?
2. Bagaimanakah cara kamu mengetahui tanwin?
3. Nun sukun dan tanwin memiliki empat hukum. Sebutkan!
4. Apa perbedaan antara nun sukun dan tanwin?



Pengetahuan Penting!

Perbedaan antara nun sukun dan tanwin:

1. Nun sukun bisa terletak di tengah atau akhir kata. Sedangkan tanwin hanya terjadi pada akhir kata.
2. Nun sukun bisa terdapat pada kata benda, kata kerja, dan *huruf* (kata bantu). Adapun tanwin hanya terjadi pada kata benda saja.
3. Nun sukun tetap keberadaannya, baik ketika bersambung dengan kata lain maupun berhenti. Adapun tanwin hanya terjadi ketika bersambung dengan kata lain.
4. Nun sukun tetap keberadaannya dalam tulisan dan pengucapan. Adapun tanwin hanya didapati dalam pengucapan saja (lafaz nun sukun yang ada pada tanwin tidak ada pada tulisan).

Lihat: *at-Talkhis Ahkam wa Qawa'id fi 'Ilmi at-Tajwid* karya Muhammad bin Abdul Hakim al-'Abdullah.